

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa SMK

Miftachul Janah Sarwono<sup>1, a)</sup>, Sri Handajani<sup>2, b)</sup>, Dwi Kristiastuti Suwardiah<sup>3, c)</sup>,  
Mauren Gita Miranti<sup>4, d)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Program studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang,  
Jawa Timur, 60231

Email: <sup>a)</sup> miftachul.18012@mhs.unesa.ac.id, <sup>b)</sup> srihandayani@unesa.ac.id, <sup>c)</sup> dwikristiastuti@unesa.ac.id,  
<sup>d)</sup> maurengita@unesa.ac.id

### Abstract

The objective of this study were to determine: (1) the influence of intrinsic factors partially on the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar; (2) the influence of extrinsic factors partially on the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar; (3) the influence of intrinsic and extrinsic factors simultaneously on the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar. This study was a survey using quantitative descriptive design. Data collection was conducted by distributing questionnaires. Data were analyzed by multiple linear regression analysis with the stages of classical assumption test analysis, namely: multicollinearity test, auto-correlation, heteroscedasticity and normality test and model feasibility test, namely: T test, F test and coefficient of determination. The result of this study showed that: (1) intrinsic factors partially influenced the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar; (2) extrinsic factors partially influenced the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar; (3) intrinsic and extrinsic factors simultaneously influenced the entrepreneurship interest of XII class's students majoring in culinary at SMK Negeri 3 Blitar (96.2%).

**Keywords:** entrepreneurship, culinary, adolescent, interest, education, family.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh faktor intrinsik secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar; (2) pengaruh faktor ekstrinsik secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar; (3) pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Penelitian survei ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan tahapan analisis uji asumsi klasik yaitu: uji multikolinieritas, autokolerasi, heteroskedastisitas dan uji normalitas serta uji kelayakan model yaitu: uji T, uji F dan koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor intrinsik secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar; (2) faktor ekstrinsik secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar; (3) faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar (96.2%).

**Kata-kata kunci:** berwirausaha, tata boga, remaja, minat, pendidikan, keluarga.

## PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan upaya untuk masuk ke dalam sistem ekonomi dengan memperkenalkan barang atau jasa tertentu, organisasi atau mengolah sebuah produk (Basri, dkk, 2019). Berwirausaha memberikan dampak positif bagi perekonomian negara, sebagaimana Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB/UNO) menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun bila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha (Darmayanti dan Suasana, 2017; Rusdiana, 2018). Namun, Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa berdasarkan data dari Entrepreneurship Global Index tahun 2021, rasio kewirausahaan Indonesia hanya 3,55%. Negara Thailand maupun Malaysia lebih dari 4%, Singapura 8,7%, dan negara-negara maju lainnya sudah lebih dari 12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat wirausaha di Indonesia masih rendah, beberapa penyebabnya karena masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu, secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat digolongkan menjadi 2 kategori, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang sudah ada dalam dirinya. Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri. Dalam penelitian tersebut menunjukkan faktor ekstrinsik yang paling mempengaruhi minat berwirausaha adalah peluang. Selain peluang, faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ketertarikan, motivasi dan cita-cita.

Menurut Efendi, dkk (2018), ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis atau usaha dapat pula dikatakan sebagai minat berwirausaha. Minat didapatkan dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan penelitian Yadewani dan Wijaya (2017) menyimpulkan bahwa indikator minat berwirausaha meliputi perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi dan keinginan atau harapan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara motivasi dan minat berwirausaha siswa SMK.

Beberapa penelitian lain juga menyimpulkan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah cita-cita. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses atau jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan (Wulandari, 2013). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Pratita (2014) menunjukkan faktor intrinsik yang paling tinggi mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah cita-cita untuk berwirausaha dan yang paling rendah adalah perasaan terkait dengan kewirausahaan. Sedangkan dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan pengetahuan (Anggraeni dan Harnanik, 2015).

Salah satu institusi yang berkontribusi dalam meningkatkan minat wirausaha generasi muda adalah SMK. Pada saat ini institusi pendidikan seperti SMK telah banyak memasukkan mata pelajaran kewirausahaan pada kurikulumnya, sebagai salah satu tujuan pendidikan Republik Indonesia. Pendidikan kewirausahaan bagi siswa SMK, khususnya jurusan tata boga, menuntut siswa tidak hanya harus unggul dalam membuat produk terbaharukan yang dapat diterima dalam masyarakat namun juga mampu memasarkan produk. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa SMK berperan penting dalam meningkatkan inisiatif dan mempromosikan minat berwirausaha siswa sehingga menambah motivasi siswa untuk menjadi pengusaha atau entrepreneur.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru tata boga di SMK Negeri 3 Blitar, lulusan SMK Negeri 3 Blitar melanjutkan pendidikan ke universitas, sebagian dari mereka bekerja di industri dan tidak jarang sudah ada yang menikah. Sedikit sekali yang berprofesi sebagai wirausahawan, padahal di kota Blitar memiliki berbagai macam peluang usaha terutama di bidang kuliner. Peluang usaha kuliner yang ada di kota Blitar antara lain : makanan khas yang tidak hanya diakui pasar lokal, namun juga ke kota-kota sekitar. Para pelaku usaha kuliner di kota Blitar juga sudah banyak dari kalangan muda sebagaimana Anggraeni (Anggraeni, 2019) menyatakan bahwa semakin banyak bermunculan usaha-usaha kuliner baru dalam bentuk kafe di kota Blitar. Beberapa diantara kafe yang menuai kesuksesan tersebut ternyata dimiliki oleh pengusaha muda usia 20-40 tahun. Seiring dengan perkembangan dan kemudahan teknologi, saat ini juga banyak pengusaha muda yang melakukan penjualan berbasis online. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1)

pengaruh faktor intrinsik secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar ; (2) pengaruh faktor ekstrinsik secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar ; (3) pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Blitar, Jawa Timur. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII jurusan tata boga, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sasaran responden adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Blitar sebanyak 61 siswa. Periode penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

Indikator penelitian dalam penelitian ini terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri atas: 1) perasaan dan ketertarikan; 2) motivasi dan 3) cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri atas: 1) lingkungan keluarga; 2) peluang dan 3) pendidikan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan tata boga di SMKN 3 Blitar.

Data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar dikumpulkan dengan instrumen kuisioner bentuk tertutup. Terdapat 29 butir pernyataan terkait dengan faktor-faktor apa saja yang diteliti pada penelitian ini. Pengukuran faktor-faktor tersebut menggunakan skala likert empat tingkat untuk setiap item kuisioner, antara lain: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) setuju; 4) sangat setuju.

Berikut merupakan kisi – kisi yang digunakan dalam pengambilan data faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMKN 3 Blitar:

**TABEL 1.** Kisi-Kisi Pengambilan Data

No	Faktor Intinsik / Faktor Ekstrinsik	Faktor – Faktor	No. Soal	Jenis Soal
1.	Faktor intrinsik	Perasaan dan ketertarikan	1, 4, 5, 19, 21 2, 3	<i>Forable</i> <i>Non forable</i>
		Motivasi	6, 7, 22, 23	<i>Forable</i>
		Cita – cita	9, 24, 25	<i>Forable</i>
			8, 10	<i>Non forable</i>
2.	Faktor ekstrinsik	Lingkungan keluarga	11,13,26,27 12	<i>Forable</i> <i>Non forable</i>
		Peluang	14, 16, 28 15	<i>Forable</i> <i>Non forable</i>
		Pendidikan	18, 29	<i>Forable</i>
			17, 20	-

Sebelum kuisioner dibagikan, peneliti melakukan uji validitas dan juga uji reabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas. Digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Berikut ini adalah hasil pre-test peneliti yang mengambil data responden sebanyak 30 orang dan diolah dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25 for windows* dicantumkan dalam tabel 2.

TABEL 2. Hasil Data Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat	15,580	15,815	0,979	0,964	0,981
Perasaan	15,786	16,139	0,938	0,888	0,984
Motivasi	15,803	16,355	0,943	0,896	0,984
Cita-Cita	15,766	15,553	0,942	0,898	0,984
Lingkungan	15,807	15,838	0,942	0,909	0,984
Peluang	15,740	16,279	0,941	0,912	0,984
Pendidikan	15,776	15,847	0,940	0,916	0,984

2. Uji reliabilitas. Digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Pengujian menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25 for windows* dan hasil yang didapat masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dicantumkan dalam tabel 3.

TABEL 3. Hasil Data Uji Reliabilitas

	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Keterangan	Keterangan
Minat	0,979	0,981	0,374	Valid	Reliabel
Perasaan	0,938	0,984	0,374	Valid	Reliabel
Motivasi	0,943	0,984	0,374	Valid	Reliabel
Cita-Cita	0,942	0,984	0,374	Valid	Reliabel
Lingkungan	0,942	0,984	0,374	Valid	Reliabel
Peluang	0,941	0,984	0,374	Valid	Reliabel
Pendidikan	0,940	0,984	0,374	Valid	Reliabel

### Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang memiliki tujuan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan : (a) uji multikolinieritas ; (b) autokolerasi ; (c) heterokesdastisitas ; dan (d) uji normalitas

- Uji Multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat data yang diuji tidak mengalami hubungan linier antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.
- Uji Autokolerasi. Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat data terbebas dari korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain.
- Uji Heterokesdastisitas. Uji Heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain.
- Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak.

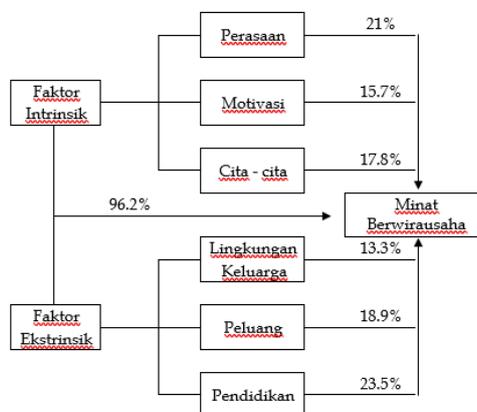
2. Analisis Regresi Ganda. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Kelayakan. Digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. Uji ini terdiri dari : (1) uji F ; (2) uji T ; dan (3) uji koefisien determinasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dilakukan melalui 3 penjuian yaitu : Uji T untuk menguji faktor intrinsik secara parsial mempengaruhi minat serta faktor ekstrinsik

mempengaruhi minat, Uji F untuk menguji faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat, dan Uji koefisien berganda untuk mengetahui seberapa besar faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi minat. Secara visual hasil penelitian tergambar pada diagram berikut:



GAMBAR 1. Bagan Hasil Penelitian

### Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 4, nilai signifikansi semua faktor intrinsik adalah < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa perasaan senang, motivasi dan cita-cita berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar.

TABEL 4. Hasil Uji T Faktor Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Perasaan	2.647	0.011	0.114	8.760
Motivasi	2.238	0.029	0.137	7.308
Cita-cita	2.333	0.023	0.107	9.343

### Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Dapat dilihat dalam tabel 5 bahwa semua faktor ekstrinsik berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang mana kurang dari 0.05. Sehingga faktor ekstrinsik yang berpengaruh secara parsial terhadap minat wirausaha adalah lingkungan keluarga, peluang dan pendidikan.

TABEL 5. Hasil Uji T Faktor Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Lingkungan Keluarga	0.454	0.032	0.136	7.335
Peluang	2.6667	0.010	0.137	7.281

Pendidikan	3.143	0.003	0.120	8.364
------------	-------	-------	-------	-------

### Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi F adalah 0.000, nilai tersebut  $< 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi secara simultan variabel minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Berdasarkan Tabel 6, nilai koefisien determinasi (R-Square) pada variabel minat berwirausaha adalah 0.962, hal ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan memiliki pengaruh sebesar 96.2% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Sedangkan sisanya 3.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

**TABEL 6.** Hasil Data Uji F Faktor Intrinsik Dan Faktor Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha

Model summary		ANOVAa	
R Square	Durbin-Watson	F	Sig.
0.962	1.747	226.104	0.000 <sup>b</sup>

**TABEL 7.** Hasil Uji Koefisien Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0.212	0.071
Perasaan	0.210	0.079
Motivasi	0.157	0.070
Cita-cita	0.178	0.076
Lingkungan Keluarga	0.133	0.072
Peluang	0.189	0.071
Pendidikan	0.235	0.075

Berdasarkan hasil analisis pengaruh faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat berwirausaha, nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0.212, hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Sehingga semua variabel faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat berwirausaha adalah 0.212.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien untuk variabel lingkungan keluarga adalah positif sebesar 0.133, hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga terhadap wirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada variabel ekstrinsik lain yakni peluang dan pendidikan. Nilai koefisien adalah positif sebesar 0.189 dan 0.235, hal ini menunjukkan semakin baik peluang dan pendidikan wirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar.

Nilai koefisien untuk variabel perasaan senang adalah positif sebesar 0.210, hal ini menunjukkan semakin tinggi perasaan senang terhadap wirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada variabel intrinsik lain yakni motivasi dan cita-cita. Nilai koefisien adalah positif sebesar 0.157 dan

0.178, hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi dan cita-cita terhadap wirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor intrinsik antara lain perasaan senang/ketertarikan, motivasi dan cita-cita terhadap berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Beberapa penelitian yang mendukung hubungan antara rasa senang/ketertarikan terhadap minat berwirausaha telah dilakukan. Hal tersebut dikaitkan pada hormon yang menimbulkan rasa suka, minat dan sifat-sifat terkait seperti hormon dopamin dan hormon testosteron. Hormon dopamin yang dikenal sebagai hormon untuk merespon perasaan senang, diteliti oleh Nicolaou, dkk (2011) tentang bagaimana gen reseptor dopamin berhubungan dengan keinginan berwirausaha. Pada penelitian tersebut, Nicolaou, dkk (2011) menemukan bahwa dopamin berhubungan dengan *sensation seeking* dalam kewirausahaan. *Sensation seeking* adalah suatu sifat (*trait*) yang didasari oleh mencari sebuah stimulus dan arosal yang tinggi sehingga cenderung berperilaku yang beresiko, ingin mencari sensasi, tantangan, ketegangan, kesenangan, kepuasan (Ayuda, 2018).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa hormon testosteron berhubungan dengan kemungkinan terlibat dalam kewirausahaan khususnya pada sifat berani mengambil resiko (Bonte, dkk; 2015). Keberanian mengambil resiko akan muncul ketika seseorang mempunyai keyakinan dan keinginan berusaha demi mencapai tujuannya. Menurut Kadarsih dan Sumaryati (2013), seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya, maka akan berusaha keras untuk mencapai apa yang dicita-citakannya.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fazrun (2016), Agusmiati dan Wahyudin (2018) serta Mahanani dan Sari (2018) yang menunjukkan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, pada hasil penelitian ini variabel peluang juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seorang pengusaha di masa pandemi Covid-19 banyak yang mengalami dampak kerugian atas kebijakan-kebijakan pembatasan aktifitas ekonomi dan sebagainya. Terlepas dari adanya dampak penutupan perusahaan dan kehilangan pekerjaan, pengusaha selayaknya hadir sebagai orang yang mampu melihat peluang dalam kekacauan dan dapat pulih dengan cepat dengan menawarkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan keadaan untuk mempertahankan pelanggannya (Castro dan Zermeño, 2020). Hal ini dapat berkaitan dengan peluang dalam layanan yang tidak tersedia, dimana kewirausahaan dapat masuk. Kemampuan untuk melihat peluang tersebut tidak terlepas dari dukungan keluarga. Sebagaimana hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.

Dukungan dari orang-orang penting, dukungan teman, dan peran keluarga membentuk faktor yang diidentifikasi sebagai faktor norma subjektif, faktor yang berasal dari tekanan sosial terhadap sesuatu (Ayuni dan Sari, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Caska (2018) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa. Lingkungan keluarga yang mayoritas anggotanya adalah pengusaha, akan menjadi contoh bagi siswa dan melibatkan mereka dalam aktifitas kewirausahaan. Lebih lanjut, penelitian Luis-Rico, dkk (2020) menyimpulkan bahwa keluarga dimana ibu yang bekerja sebagai entrepreneur dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat minat yang lebih tinggi dan menunjukkan dukungan keluarga untuk anaknya menjadi wirausaha. Keluarga yang mendukung anaknya untuk menjadi pengusaha akan memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya terutama dalam hal untuk memperdalam pengetahuan tentang kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan harus mampu mendorong peserta didik dalam membangun minat berwirausaha, mengidentifikasi dan menangkap peluang, memutuskan dan mewujudkan peluang ke dalam bentuk perilaku inisiatif (Wibowo, 2017). Sementara pada penelitian Nugroho, dkk (2020), sebagian besar siswa SMK berminat untuk berwirausaha setelah mengikuti program kewirausahaan di sekolahnya sehingga memiliki pengalaman pada bidang usaha yang ditekuninya. Keyakinan yang dirasakan siswa dari pelatihan dan dukungan akademik juga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Ayuni dan Sari, 2018). Temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Anggraeni dan Harmanik (2015) yang menunjukkan ada pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Pemahaman siswa tidak hanya bersifat parsial atau siswa hanya memahami hanya sebagian dari berwirausaha, akan tetapi siswa harus memahami secara keseluruhan seluk beluk wirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut : 1) faktor intrinsik mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar yang ditunjukkan dari besarnya nilai signifikansi dari hasil uji  $T > \alpha$  (0.05) yaitu sebesar 0.011 untuk variabel perasaan, sebesar 0.029 untuk variabel motivasi, dan sebesar 0.023 untuk variabel cita - cita; 2) faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga SMK Negeri 3 Blitar. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai signifikansi dari hasil uji T yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) yaitu sebesar 0.032 untuk variabel lingkungan keluarga, sebesar 0.10 untuk variabel peluang, dan sebesar 0.003 untuk variabel pendidikan; 3) faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Blitar sebesar 96.2%.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : (1) Bagi keluarga sebaiknya mulai menanamkan nilai – nilai berwirausaha sejak dini agar dapat menumbuhkan perasaan suka dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Hal tersebut dapat sangat berguna bagi masa depan anak karena di era berkembangnya teknologi perusahaan dan industri sudah mengganti sumber daya manusia dengan teknologi yang lebih canggih sehingga, peluang bekerja di masyarakat pun mulai menurun. Dengan adanya kemajuan teknologi banyak para wirausahawan yang memanfaatkannya untuk memasarkan barang / jasa yang dimiliki dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat baik nasional maupun internasional (2) Bagi SMK Negeri 3 Blitar sebaiknya mengadakan pengayaan materi pada jam mata pelajaran untuk pengolahan usaha jasa boga yang dilakukan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman konsep dan sikap serta pembekalan pengalaman berwirausaha. Selain itu, siswa juga perlu untuk diberi kesempatan dalam mengikuti event yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti mengikuti berbagai pelatihan kewirausahaan baik yang bersifat lokal maupun nasional. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk terus mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa serta bagaimana minat berwirausaha pengusaha yang menghadapi krisis Covid-19 yang ruang lingkungannya masih belum diketahui.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Terimakasih saya ucapkan kepada SMKN 3 Blitar serta kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mendukung penulis menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

## REFERENSI

- Agusmiati, D., dan Wahyudin, A. 2018. 'Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating'. *Economic Education Analysis Journal*. vol. 7, no. 3, pp. 878-893.
- Anggraeni, A. D.. 2019. 'Mengidentifikasi rahasia sukses wirausahawan muda bidang usaha kuliner di Kota Blitar'. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang. Malang.
- Anggraeni, B., dan Harnanik, H. 2015. 'Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara comal kabupaten Pematang'. *Dinamika Pendidikan*. vol. 10, no. 1, pp. 42-52.
- Ayuda, E.S., 2018. 'Pengaruh sensation seeking terhadap kecanduan smartphone pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember'. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember. Jember

Ayuni, N.W.D. and Sari, I.G.A.M.K.K., 2018. 'Analysis of factors that influencing the interest of Bali State Polytechnic's students in entrepreneurship'. *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 953, no. 1, pp. 1-10.

Basri, I. Y., Faiza, D., Nasir, M., dan Nasrun, N. 2019. 'Implementasi pembelajaran berbasis produk dalam rangka menyiapkan lulusan SMK menjadi wirausahawan muda'. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol. 19, no.1, pp. 43-52.

Bönte, W., Procher, V. D., & Urbig, D. 2015. 'Biology and selection into entrepreneurship: The relevance of prenatal testosterone exposure'. *Entrepreneurship Theory and Practice*, vol. 40, no. 5, pp. 1121–1148

Caska, N. dan Indrawati, H., 2018. 'Analysis of factors affecting entrepreneurial interest of vocational high school students in Pekanbaru'. *Journal of Educational Sciences*. vol.2, no. 2, pp. 4-10.

Castro, M.P. dan Zermeño, M.G.G., 2020. 'Being an entrepreneur post-COVID-19—resilience in times of crisis: a systematic literature review'. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. vol. 13, no. 4, pp. 721-746.

Darmayanti, P.A.D. dan Suasana, I.G.A.K.G., 2017. 'Membangun intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Warmadewa melalui pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kebutuhan akan prestasi'. Doctoral dissertation. Udayana University.

Efendi, M. Y., Patriasih, R., dan Setiawati, T. 2018. 'Minat Intrinsik dan Ekstrinsik Wirausaha pada Siswa SMK Negeri 9 Bandung'. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. Vol. 7, no. 2, pp. 51-56

Fazrun, D. I. 2016. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang jasa boga pada siswa tata boga SMKN 1 Tegal'. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kadarsih, R. dan Sumaryati, S., 2013. 'Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS'. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2, no 1, pp. 95-106.

Luis-Rico, M.I., Escolar-Llamazares, M.C., De la Torre-Cruz, T., Herrero, Á., Jiménez, A., Arranz Val, P., Palmero-Cámara, C. dan Jiménez-Eguizábal, A., 2020. 'The association of parental interest in entrepreneurship with the entrepreneurial interest of Spanish youth'. *International journal of environmental research and public health*. Vol. 17 no. 13.

Mahanani, E. dan Sari, B., 2018. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI'. *Jurnal Ikraith*. vol.. 1, no. 1, pp. 31-40.

Nicolaou, N., Shane, S., Adi, G. et al. 2011. 'A polymorphism associated with entrepreneurship: evidence from dopamine receptor candidate genes'. *Small Bus Econ*. vol. 36, pp. 151–155

Nugroho, S.B., Sumarto, S. dan Abdullah, A.G., 2020. 'Analysis of entrepreneurial interest in Dumai Agricultural Vocational students'. *Materials Science and Engineering*. Vol. 830, no. 4, pp. 42-48.

Pratita, B. W. A. 2014. 'Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha siswa SMK Ardjuna 1 Malang'. Doctoral dissertation. Universitas Negeri Malang.

Rusdiana, H. A.. 2018. 'Kewirausahaan: Teori dan Praktek'. Pustaka Setia. Bandung.

Wibowo, A., 2017. 'Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa'. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*. Vol. 1, no. 1, pp. 1-14.

Wulandari, S. 2013. 'Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya'. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Vol. 1, no. 1, pp. 1-20.

Yadewani, D., dan Wijaya, R. 2017. Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*. vol. 1, no. 1. pp. 64-69.